BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Faktor Pekerjaan Faktor Individu 1. Usia Masa Kerja Sikap Kerja 2. Jenis Kelamin Tidak ergonomis 3. Riwayat DM 4. Riwayat Trauma Sendi Bahu Kongesti Vena Stasis Anoksia Vasospasme Aktivitas Penimbunan Protein Reaksi Fibrous Adhesive capsulitis Frozen Shoulder Nyeri Bahu Keterangan : Variabel yang diteliti : Variabel yang tidak diteliti : Berpengaruh

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep diatas, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi terjadinya Frozen shoulder atau bahu beku yaitu faktor individu yang terdiri dari usia, jenis kelamin, riwayat Diabetes melitus, riwayat trauma sendi bahu, dan aktivitas. Pada beberapa penelitian sebelumnya, telah menyatakan bahwa faktor individu berpengaruh terhadap kejadian Frozen shoulder. Sedangkan untuk faktor pekerjaan yang terdiri dari masa kerja dan sikap kerja. Sikap kerja yang tidak ergonomis akan menyebabkan statis vena dan kongesti sekunder yang akan bersama-sama dengan vasospastic dan anoksia akan menimbulkan reaksi timbunan protein, edema, eksudasi dan akhirnya muncul reaksi fibrosis. Fibrosis akan menyebabkan adhesi antara lapisan bursa subdeltoid, adhesi extraarticular dan intraarticular, dan perlengketan kapsul sendi. Hal ini akan menyebabkan perlengketan satu sama lain sehingga menghambat ROM/Range of Motion. Capsulitis adhesive pada bahu inilah yang disebut dengan frozen shoulder atau bahu beku. Dengan melihat adanaya pengaruh pada kejadian frozen Shoulder baik dari masa kerja dan sikap kerja, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui jika kedua variabel digabungkan apakah semakin meningkatkan risiko terjadinya frozen shoulder.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara masa kerja dan sikap kerja terhadap risiko terjadinya frozen shoulder pada petani di Desa Pakisaji.